

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 01

KESESI KELAS 4

Hikari Elysia^{1*}, Suci Indah Sari², Putri Maghfiroh³ & Minkhatul Iza⁴

^{1,2,3,4} UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : suci2974@gmail.com

Abstrak: Kurikulum Merdeka Belajar adalah pengembangan dan penerapan suatu pendekatan yang dilakukan agar siswa dapat memilih pelajaran yang diminatinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Kesesi Kelas 4”. Penelitian ini dilakukan dengan metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Kesesi. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas 4 dan perwakilan siswa kelas 4. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa Teknik yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tujuan utama dari penerapan kurikulum merdeka yaitu untuk mencapai suatu kemerdekaan dalam belajar siswa, inovatif, berpikir kritis dan menentukan target belajar, di dalam kurikulum merdeka ini peserta didik targetkan naik kelas semua kecuali siswa tersebut melakukan pelanggaran fatal. Metode penerapan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi yaitu dengan metode ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, dan guru mengajarkan siswa untuk memaparkan aspirasinya. Kelebihan kurikulum merdeka menurut informan diantaranya; dalam proses pembelajaran siswa mampu memahami materi lebih cepat dan kebebasan siswa. Adapun kekurangannya yaitu guru kesulitan dalam memperoleh buku. Penilaian kurikulum merdeka menggunakan penilaian sumatif dan penilaian formatif.

Kata Kunci: *Kurikulum merdeka, Implementasi, Metode Pembelajaran*

Abstract: *The Independent Learning Curriculum is the development and application of an approach that is carried out so that students can choose the subjects they are interested in. This study aims to find out about "Implementation of the Independent Curriculum at SDN 01 Session Class 4". This research was conducted using a qualitative descriptive method. This research was carried out at SDN 01 Kesesi. Information in this study was obtained from the school principal, class 4 homeroom teacher and class 4 student representatives. Data collection was carried out using several techniques, namely observation, interviews, and documentation studies. The main goal of implementing the independent curriculum is to achieve independence in student learning, be innovative, think critically and determine learning targets. The method of implementing the independent curriculum learning at SDN 01 Kesesi is by lecture, discussion, assignment, question and answer methods, and the teacher teaches students to explain their aspirations. According to informants, the advantages of the independent curriculum include; in the learning process students are able to understand the material more quickly and the freedom of students. The drawback is that the teacher has difficulty in obtaining books. The independent curriculum assessment uses summative assessment and formative assessment.*

Keywords: *Independent Curriculum, Implementation, Learning Methods*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar adalah pengembangan dan penerapan suatu pendekatan yang dilakukan agar siswa dapat memilih pelajaran yang diminatinya. Untuk mencapai suatu kemerdekaan dalam belajar siswa, inovatif, berpikir kritis dan menentukan target belajar, di dalam kurikulum merdeka ini peserta didik targetkan naik kelas semua kecuali siswa tersebut melakukan pelanggaran fatal. Metode penerapan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi yaitu dengan metode ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, dan guru mengajarkan siswa untuk memaparkan aspirasinya.

Kelebihan kurikulum Merdeka menurut kepala sekolah dan guru SD Negeri 01 Kesesi : (1) Materi tidak dicampur, (2) Materi leluasa untuk cepat dipahami, fokus pada pembelajaran, (3) Kebebasan guru dan siswa dalam target pembelajaran, (4) Proyek P5. Kekurangan kurikulum Merdeka menurut kepala sekolah dan guru SD Negeri 01 Kesesi : (1) Kesulitan dalam memperoleh buku, (2) Kesulitan Teknologi, (3) Kesulitan dalam keaktifan pembelajaran, (4) Kurang Sosialisasi. Terdapat 2 sistem penilaian yang diterapkan di SD Negeri 01 Kesesi yaitu, Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ditempat atau lokasi lapangan yang memunculkan proses interaksi antara individu antara peneliti dengan responden atau sumber data. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Kesesi yang berada di desa kesesi kecamatan kesesi kabupaten pekalongan tanggal 1 April 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai perkembangan kurikulum merdeka di SDN 01 kesesi yang di tinjau dari observasi, wawancara, studi dokumentasi berbagai macam jurnal, buku buku internet dan berbagai informasi lainnya yang berhubungan dengan artikel ini. Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, Informasi dalam penelitian ini di peroleh dari kepala sekolah, wali kelas 4 dan perwakilan siswa kelas 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran umum hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi terkait Penerapan kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi pada kelas 4. Kurikulum merdeka keterkaitan dengan teori Konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menjelaskan

bahwa belajar merupakan proses yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam membangun pengetahuan secara mandiri. Prinsip dasar dalam teori belajar konstruktivisme yaitu memberi kesempatan peserta didik mengambil peran utama dalam mengendalikan proses berpikir dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Paradigma yang dibangun dalam teori belajar konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda dalam mengkonstruksi pengetahuan baru. Sehingga peran pendidik adalah menuntun agar proses konstruksi pengetahuan tersebut dapat berjalan lancar.

Teori konstruktivisme membantu peserta didik menemukan suatu ide baru berdasarkan pengalaman dan dukungan pengetahuan yang mereka peroleh sehingga dapat membuat kehidupan peserta didik lebih dinamis dan pengetahuan pun terus bertambah. Kendati demikian, dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif juga perlu diperhatikan untuk memaksimalkan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Metode penerapan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi yaitu dengan metode ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, dan guru mengajarkan siswa untuk memaparkan aspirasinya. Dalam penugasan terdiri dari individu dan kelompok, untuk tugas individu berupa tugas harian dan kerajinan tangan seperti bingkai foto, celengan dari bahan bekas, hiasan candela dari bahan origami. Untuk tugas kelompok berupa markedai bazar dilaksanakan setiap satu bulan 1 kali pada hari jumat, beranggota 1 kelompok empat anak.

PEMBAHASAN

Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar adalah pengembangan dan penerapan suatu pendekatan yang dilakukan agar siswa dapat memilih pelajaran yang diminatinya. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrekurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Tujuan Kurikulum Merdeka

- 1) untuk mencapai suatu kemerdekaan dalam belajar siswa, inovatif, berpikir kritis dan menentukan target belajar, di dalam kurikulum merdeka ini peserta didik targetkan naik kelas semua kecuali siswa tersebut melakukan pelanggaran fatal.
- 2) Agar guru, siswa dan orang tua dapat memiliki suasana yang menyenangkan

- 3) Untuk membantu siswa dalam merdeka belajar
- 4) Menentukan target belajar⁴¹

Metode Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Metode penerapan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi yaitu dengan metode ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, dan guru mengajarkan siswa untuk memaparkan aspirasinya.

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan. Pengertian senada juga diungkapkan oleh Mahfuz Sholahuddin dkk., bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok.

Adapun beberapa tujuan dari metode ceramah terutama untuk:

- 1) Mendorong siswa untuk tumbuh mandiri dan memupuk rasa ingin tahu
- 2) Pengenalan isu-isu baru dan penjelasan yang jelas dari teori dan praktek.
- 3) Garis besar pelajaran dan pertanyaan-pertanyaan penting dari isi pelajaran disajikan.⁴²

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode dimana guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian memberikan suatu persoalan atau masalah untuk dipecahkan secara bersama-sama dengan teman satu kelompoknya.⁴³

c) Penugasan

⁴¹ Nasution, S.W, *Asesment kurikulum merdeka belajar disekolah dasar*, Prosiding Pendidikan dasar, 1 (1), 2022, hal. 135-142

⁴² Amirudin, *Metode-metode mengajar perspektif al-qur'an hadist dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI*,(Yogyakarta,CV budi utama, 2023), hal 31-36.

⁴³ Dahliah, *Model pembelajaran sains berbasis al-qur'an di sekolah dasar*,(Pekalongan,PT Nasya expanding management, 2023), hal. 70

Tugas dalam SD Negeri 01 Kesesi berupa tugas individu dan kelompok

- 1) Tugas Individu di SD Negeri 01 Kesesi berupa tugas harian dan kerajinan tangan seperti bingkai foto, celengan dari bahan bekas, hiasan candela dari bahan origami.



- 2) Tugas kelompok

Tugas Kelompok di SD Negeri 01 Kesesi berupa markedai bazar dilaksanakan setiap satu bulan 1 kali pada hari jumat, beranggota 1 kelompok empat anak. Kegiatan bazar memberikan pengalaman siswa secara nyata kepada anak tentang profesi pedagang (Wagner, 2020). Disamping itu, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa (Zultiar & Siwiyanti, 2017). Sebelum kegiatan dilaksanakan pendidik mengarahkan anak didik membuat suatu produk misalnya naget, risol, pisang krispi, dan donat. Selain itu, sekolah melakukan koordinasi dengan orangtua untuk menyumbangkan sembako yang dibagikan kepada warga sekitar. Tujuan bazar ialah terbentuknya sinergi antara sekolah, orangtua dan

masyarakat.⁴⁴



d) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah cara mengajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan sambil memperhatikan proses berpikir di antara peserta didik. Dalam hal ini pendidik mengharapkan jawaban peserta didik didasarkan pada fakta. Metode ini bisa dimodifikasi sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Bisa anak didik yang bertanya dan guru yang menjawab atau bisa anak didik yang menjawab pertanyaan dari gurunya. Dengan demikian pengertian metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada muridnya atau sebaliknya.

Tujuan penggunaan metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar adalah untuk: membantu siswa dalam menyimpulkan pelajaran, menumbuhkan perhatian

⁴⁴ Wulansari Vitaloka, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal.159

siswa pada pelajaran, mengembangkan kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya, merangsang siswa berpikir, mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, membantu guru dalam meneliti daya tangkap siswa dalam memahami pelajaran, dan, membantu guru dalam menganalisis apakah siswa mendengarkan dengan baik pelajaran yang sedang atau telah diberikan.⁴⁵

Kelebihan Kurikulum Merdeka

Kelebihan kurikulum Merdeka menurut kepala sekolah dan guru SD Negeri 01 Kesesi :

1. Materi tidak dicampur
2. Materi leluasa untuk cepat dipahami, fokus pada pembelajaran
3. Kebebasan guru dan siswa dalam target pembelajaran
4. Proyek P5

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) harus menumbuhkan profil pelajar pancasila seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. proyek P5 ini bersifat fleksibel. Pendidik di satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul proyek sesuai dengan konteks lingkungan, visi satuan pendidikan, kesiapan satuan pendidikan dan kebutuhan belajar peserta didik.

Satuan pendidikan/pendidik boleh mengurangi atau menambah jumlah komponen sesuai dengan konteks masing-masing. Satuan pendidikan/pendidik boleh membuat modul proyek sendiri, menggunakan modul proyek yang telah tersedia atau mengkreasikan modul yang sudah ada dan menyesuaikan dengan kondisi di satuan pendidikan masing-masing.⁴⁶

Kelebihan-kelebihan dari Kurikulum Merdeka sebagai berikut :

1. Lebih sederhana dan mendalam

Materi yang esensial menjadi fokus pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang sederhana dan mendalam tanpa tergesa-gesa akan lebih diserap peserta didik.

⁴⁵ Amirudin, *Metode-metode mengajar perspektif al-qur'an hadist dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI*, (Yogyakarta, CV budi utama, 2023), hal.70-73

⁴⁶ Ade eka anggraini, *Solusi agen perubahan peduli lingkungan dan sampah sekitar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), hal. 39-41

Pembelajaran mendalam dengan rancangan yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih fokus dan tertarik dalam belajar.

2. Lebih merdeka

Kurikulum Merdeka yang menjadi kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi tolok ukur dalam merancang pembelajaran. Konsep merdeka yang diberikan memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran. Proses pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan akan menjadi baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.

3. Lebih relevan dan interaktif

Kegiatan proses pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif akan memberikan dampak yang baik bila diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Pembelajaran interaktif dengan membuat suatu proyek akan membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan isu-isu yang beredar di lingkungan.

Kekurangan Kurikulum Merdeka

Kekurangan kurikulum Merdeka menurut kepala sekolah dan guru SD Negeri 01 Kesesi:

- 1) Kesulitan dalam memperoleh buku
- 2) Kesulitan Teknologi
- 3) Kesulitan dalam keaktifan pembelajaran
- 4) Kurang Sosialisasi

Penilaian Kurikulum Merdeka

a) Penilaian Fomatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Penilaian formatif ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau subpokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah penilaian formatif ini biasa dikenal dengan istilah "ulangan harian". Materi dari penilaian formatif ini pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan pelajaran yang telah diajarkan.

Tujuan penilaian formatif mengetahui sejauh mana program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahui hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambilan keputusan secara dini dapat mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan program. Untuk memastikan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan untuk melakukan perbaikan suatu produk atau program.

Manfaat penilaian formatif bagi siswa yaitu Digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai bahan program secara menyeluruh, Usaha perbaikan. Dengan umpan balik (feed back) yang diperoleh setelah melakukan tes siswa mengetahui kelemahan-kelemahannya. Sehingga siswa mengetahui bab mana yang dirasa belum dikuasainya. Dengan demikian ada motivasi untuk meningkatkan penguasaan. Sebagai diagnosis. Bahwa pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa merupakan serangkaian pengetahuan dan keterampilan. Dan Dengan mengetahui hasil penilaian formatif, siswa dengan jelas dapat mengetahui bagian mana dari bahan pelajaran yang masih dirasakan sulit.

Manfaat penilaian formatif bagi guru yaitu Mengetahui sampai sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa. ini akan menentukan pula apakah guru itu harus menggantikan cara menerangkan strategi materi, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa telah menguasai materi dimaksud. Menyusun soal ujian Penyusun naskah soal ujian berdasarkan materi yang telah diajarkan. Dan Menyiapkan langkah-

langkah tindak lanjut Ketika siswa masih lemah dalam suatu materi, sebagai Tindakan susulan, guru perlu mengulang semua materi, atau mengubah pendekatan pengajaran agar pelajar dapat menguasai materi tersebut. Teknik yang digunakan sebagai penilaian formatif yaitu tertulis berupa ujian, esai, porfolio, penilaian mandiri. Tidak tertulis berupa pertanyaan dan presentasi.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yakni akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran dikuasai oleh para siswa.

Ada beberapa manfaat tes sumatif, dan 3 di antaranya adalah: Untuk menentukan nilai. Untuk menentukan seorang anak dapat atau tidaknya mengikuti

kelompok dalam menerima program berikutnya. Dalam kepentingan seperti ini maka tes sumatif berfungsi sebagai tes prediksi. Untuk mengisi catatan kemajuan belajar siswa yang akan berguna bagi orang tua siswa, pihak bimbingan dan penyuluhan di sekolah serta pihak- pihak lain apabila siswa tersebut akan pindah ke sekolah lain, akan melanjutkan belajar atau akan memasuki lapangan kerja.

Penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran satu atau beberapa kompetensi dasar. Hasil penilaian sumatif digunakan untuk membuat keputusan apakah seorang peserta didik dapat melanjutkan atau tidak dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya, naik kelas atau tidak, dan lulus atau tidak lulus. Hasil penilaian sumatif diperhitungkan dalam pengolahan nilai pada buku rapor. Selain itu, hasil penilaian sumatif juga dapat dipakai untuk memutuskan tujuan dan kegiatan pembelajaran berikutnya.

Penilaian sumatif mengukur pencapaian belajar yang telah dilaksanakan selama periode tertentu sebelumnya. Skor yang diperoleh menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik untuk pembelajaran yang dilaksanakan pada periode sebelumnya tersebut. Namun demikian, hasil penilaian sumatif dapat digunakan juga untuk dasar menyusun tujuan, bahan, dan kegiatan pembelajaran berikutnya. Dalam hal ini, hasil penilaian sumatif dimanfaatkan selayaknya hasil penilaian formatif.⁴⁷

SIMPULAN

Kurikulum Merdeka Belajar adalah pengembangan dan penerapan suatu pendekatan yang dilakukan agar siswa dapat memilih pelajaran yang diminatinya . Kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi Tahun ajaran 2022/2023 ini telah diterapkan kurikulum merdeka. Akan tetapi, hanya dikelas 1 dan 4. Kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi diterapkan bertujuan untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa, dimana para siswa lebih aktif dikurikulum merdeka ini dan guru hanya menjadi fasilitator. Dengan adanya kurikulum merdeka ini materi lebih relevan dan spesifik dari kurikulum sebelumnya.

Metode penerapan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 01 Kesesi yaitu dengan metode ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, dan guru mengajarkan siswa

⁴⁷ Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(4), 7174-7187

untuk memaparkan aspirasinya. Kelebihan kurikulum Merdeka menurut kepala sekolah dan guru SD Negeri 01 Kesesi antara lain Materi tidak dicampur, Materi leluasa untuk cepat dipahami, fokus pada pembelajaran, Kebebasan guru dan siswa dalam target pembelajaran dan Proyek P5. Kekurangan kurikulum Merdeka menurut kepala sekolah dan guru SD Negeri 01 Kesesi antara lain Kesulitan dalam memperoleh buku, Kesulitan Teknologi, Kesulitan dalam keaktifan pembelajaran dan Kurang Sosialisasi. Penilaian kurikulum merdeka berupa penilaian formatif dan sumatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. (2023). *Metode-metode mengajar perspektif al-qur'an hadist dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI*,(Yogyakarta,CV budi utama), hal 31-73.
- Dahliah.(2023). *Model pembelajaran sains berbasis al-qur'an di sekolah dasar*,(Pekalongan,PT Nasya expanding management), hal. 70
- Vitaloka Wulansari., *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia), hal.159
- Anggraini Eka Ade, Solusi agen perubahan peduli lingkungan dan sampah sekitar, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), hal. 39-41
- S.W Nasution.Asesment kurikulum merdeka belajar disekolah dasar, Prosiding Pendidikan dasar, 1 (1), 2022, hal. 135-142